**NILAI PROGNOSTIK DEMAM PADA 72 JAM PERTAMA STROKE HEMORAGIK TERHADAP KELUARAN KLINIS DENGAN PENILAIAN SKOR ORGOGOZO**

**Abstract**

Latar belakang dan maksud: Beberapa studi telah menjelaskan bahwa suhu tubuh pasien stroke hemoragik berpengaruh terhadap keluaran klinis dengan penilaian angka kematian di rumah sakit dan kematian 30 hari post stroke.Penelitian ini bermaksud untuk melihat hubungan suhu rata-rata 72 jam pertama terhadap keluaran klinis yang dinilai dengan skor Orgogozo Metode: Pasien stroke yang telah dilakukan CT Scan kepala dan dijumpai adanya perdarahan dibagi menjadi kelompok demam dan tidak demam, lalu dilakukan evaluasi skor Orgogozo hari 1, 7, 14 dan 21 HasiL Dalam kurun waktu 1 Nopember 2002 sampai dengan 31 Oktober 2003 terdapat 38 kasus stroke hemoragik, yang masuk kriteria inklusi 24 orang, ada 15 orang laki-laki dan 8 orang (33,3 %) demam, 16 orang (66,7 %) tidak demam. Lokasi perdarahan paling banyak di ganglia basalis 13 orang (54,2%), volume perdarahan rata-rata 18,84 ± 17,7 cc. Dengan uji t-test bahwa skor Orgogozo pada kelompok demam dengan tidak demam berbeda signifikan dengan nilai p = 0,019. Perdarahan intraventrikel berhubungan signifikan dengan demam p = 0,001 (Fisher's Exact Test ). Dengan ANOVA bahwa lokasi perdarahan tidak mempengaruhi nilai skor Orgogozo. Uji Korelasi Pearson suhu tubuh 72 jam pertama tidak mempengaruhi skor Orgogozo hari ke 1, 7, 14, dan 21, nilai p = 0,153; p = 0,473; p = 0,128 dan p = 0,426, sedang gula darah puasa dan kesadaran saat masuk rumah sakit mempunyai hubungan signifikan terhadap skor Orgogozo 1, 7, 14. Kesimpulan: Perdarahan intraventrikel mempunyai nilai signifikan terhadap terjadinya demam, lokasi perdarahan tidak mempengaruhi skor Orgogozo dan rata-rata suhu tubuh 72 jam pertama tidak mempengaruhi skor Orgogozo hari ke 7, 14 dan 21. Gula darah puasa dan kesadaran saat masuk rumah sakit berhubungan dengan skor Orgogozo hari ke 1, 7, 14.